

PENGARUH ADMINISTRASI DAN DOKUMENTASI, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN DAFTAR PENILAIAN TERHADAP PEMERIKSAAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK MESTIKA DARMA KISARAN

¹ABDUL RAHMAN dan ²Rosnaida

^{1,2}. Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

ABSTRAK

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan pemeriksaan intern pengendalian. Pemeriksaan intern ini terdiri dari teori administrasi dan dokumentasi, standard operasional prosedur dan daftar penilaian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan deskripsi kuantitatif. Jenis dari penelitian ini yaitu deskripsi dan eksplanatory yang diukur dalam *rating scale*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 53 responden. Teknik pengumpulan data dengan daftar pertanyaan, wawancara dan studi dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini secara simultan variabel administrasi dan dokumentasi, standard operasional prosedur dan daftar penilaian berpengaruh secara signifikan terhadap pemeriksaan intern pemberian kredit. Sedangkan secara parsial administrasi dan dokumentasi dan standard operasional prosedur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemeriksaan intern. Tetapi daftar penilaian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemeriksaan intern.

Kata Kunci: Pemeriksaan Intern, administrasi dan dokumentasi, standard operasional prosedur dan daftar penilaian

Latar Belakang

Dana yang berhasil diperoleh disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam pemberian kredit, dana yang dipergunakan sebagian besar merupakan titipan masyarakat yang berbentuk deposito, tabungan dan giro yang berjangka pendek. Sedangkan kredit yang dipergunakan oleh bank sebagian besar merupakan pinjaman jangka panjang. Dengan adanya perbedaan waktu, maka timbul unsur ketidakpastian atau resiko atas kredit yang diberikan.

Fenomena yang terjadi di Indonesia bank memang banyak memberikan pinjaman kredit kepada nasabah dengan harapan bank akan memperoleh keuntungan yang besar dari bunga kredit tersebut, namun pada kenyataannya pemberian kredit dengan bunga yang cukup tinggi kepada para nasabah mengakibatkan kredit macet. Hal ini disebabkan oleh pihak nasabah yang

memalsukan data pribadinya dengan tujuan agar aplikasi kreditnya disetujui oleh pihak bank (PT. Bank Mestika Dharma Kisaran).

Namun kenyataannya keberhasilan bank dalam menghimpun dana masyarakat kurang diikuti oleh strategi penyaluran dana yang terarah, setelah menimbulkan kredit macet dan sebagian bank telah melanggar batas maksimum pemberian kredit, terbukti dengan banyaknya kredit macet yang mewarnai kehidupan perbankan di Indonesia. Akibatnya pihak bank tidak dapat memperoleh bunga dari keuntungan kreditnya dari nasabah dikarenakan nasabah tidak sanggup membayar tagihan kredit bersangkutan dengan alasan-alasan tertentu dan mengakibatkan bank kekurangan dana, bila ada nasabah yang membutuhkan sejumlah dana dalam bentuk tunai maka pihak bank tidak dapat menyediakannya. Bank yang bersangkutan harus mempertanggung jawabkan hal tersebut ke

Bank Indonesia karena harus ada laporan langsung ke Bank Indonesia.

Masalah-masalah inilah yang menjadi dilema dalam perusahaan perbankan di mana mereka harus mencari keuntungan dengan cara menyalurkan dana yang berlebih ke masyarakat dalam bentuk kredit dan nasabahnya tidak berpikir panjang untuk kredit yang mereka ambil dengan ketentuan-ketentuan tertentu. Sehingga dalam proses pemberian kredit kepada nasabah perlu dibentuk suatu tim pemeriksaan intern kredit agar apa yang menjadi tujuan kredit tersebut dapat tercapai. Masalah perkreditan merupakan suatu dilema dalam kehidupan perbankan dan masyarakat yang terkena imbasnya. Seperti diketahui *Non Performing Loan (NPL)* PT. Bank Mestika Dharma Kisaran sebesar 34% per Desember 2021 adalah merupakan sebuah tantangan bagi PT. Bank Mestika Dharma Kisaran untuk tetap menjalankan fungsi perkreditan namun dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian (info PT. Bank Mestika Dharma Kisaran).

Dalam kegiatannya PT. Bank Mestika Dharma Kisaran juga melakukan berbagai kegiatan pemasaran apalagi dalam hal ini masalah perkreditan, di mana pemasaran ini sangat diperlukan untuk mencari calon nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit.

Manajemen PT. Bank Mestika Dharma Kisaran harus yakin bahwa semua prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun pelaksanaan sistem pengendalian intern ini belumlah dapat dikatakan memadai apabila tidak ada suatu bagian yang sifatnya independen yang bertugas mengawasi pelaksanaan dari sistem pengendalian tersebut, bagian inilah yang disebut sebagai pemeriksaan intern yang merupakan unsur daripada sistem yang memadai.

Fungsi pemeriksaan intern ini sangat berguna, karena fungsi untuk menilai prosedur keuangan dan sistem pengendalian intern secara berkala, mengikhtisarkan

hasil-hasil pemeriksaannya, membuat saran-saran perbaikan serta memberikan laporan kepada pimpinan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa betapa pentingnya sebuah bagian pemeriksaan intern dalam membantu manajemen PT. Bank Mestika Dharma Kisaran Medan untuk mencapai efektivitas sistem pengendalian intern pemberian kredit kepada nasabah. Berdasarkan fenomena diatas penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan memilih judul "**Pengaruh dokumentasi, standard operasional prosedur dan daftar penilaian terhadap Pemeriksaan Intern Pemberian Kredit pada PT. Bank Mestika Dharma Kisaran.**

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mestika Dharma Kisaran Jalan Hos. Cokroaminoto No. 18 Kisaran, Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai dari bulan Pebruari 2014 sampai Maret 2014.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh pegawai PT. Bank Mestika Dharma Kisaran yang berjumlah 53 (lima puluh tiga) orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (Sensus) yaitu seluruh pegawai PT. Bank Mestika Dharma Kisaran yang berjumlah 53 orang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Apabila semua anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel, maka proses ini disebut Sensus (sampel jenuh).

3.6. Skala Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah Skala Likert, sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2010:133). Dalam melakukan penelitian terhadap variabel- variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor. Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor (Sugiyono 2010:132), yaitu:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2007 (Diolah)

3.8. Model Analisis Data

Sedangkan persamaan dari model Regresi Berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Pemeriksaan Intern
a = Konstanta
b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi
X₁ = Administrasi dan Dokumentasi
X₂ = Standard Operasional Prosedur
X₃ = Daftar Penilaian
e = *Term of error* (variabel yang tidak diteliti)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$, diuji secara serempak (simultan) dan parsial, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan uji statistic.

H₀ : b₁, b₂, b₃ = 0 (secara parsial Administrasi dan dokumentasi, standard operasional prosedur, dan daftar penilaian tidak berpengaruh terhadap pemeriksaan intern Pemberian Kredit pada PT. Bank Mestika Dharma Kisaran)

H₂ : b₁, b₂, b₃ ≠ 0 (secara parsial Administrasi dan dokumentasi, standard operasional prosedur, dan daftar penilaian berpengaruh terhadap pemeriksaan intern Pemberian Kredit pada PT. Bank

Mestika Dharma
Kisaran)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji t). Apabila:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan
- jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian-pengujian diatas dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

Koefisien Determinasi R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati 1 (satu) atau $0 \leq R^2 \leq 1$, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati nol, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mempermudah pengolahan data, maka dipergunakan program SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*).

3.9.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian Karakteristik Responden

Hasil pengumpulan data yang dilakukan kepada 53 karyawan PT. Bank

Mestika Dharma Kisaran yang dijadikan responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	(%)
1	20-29	21	39,62
2	30-39	20	37,74
3	> 40	12	22,64
Jumlah		53	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia antara 20-29 tahun sebanyak 21 orang (39,62%), responden yang berusia antara

30-39 tahun sebanyak 20 orang (37,74%) sedangkan responden yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 12 orang (22,64%). Ini menunjukkan usia karyawan PT. Bank Mestika Dharma Kisaran merupakan tenaga kerja yang produktif.

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	(%)
1	SMU	10	18,87
2	D3	17	32,07
3	S1	25	47,16
4	S2	1	1,90

Sumber: Hasil penelitian, 2021 (Data Diolah)

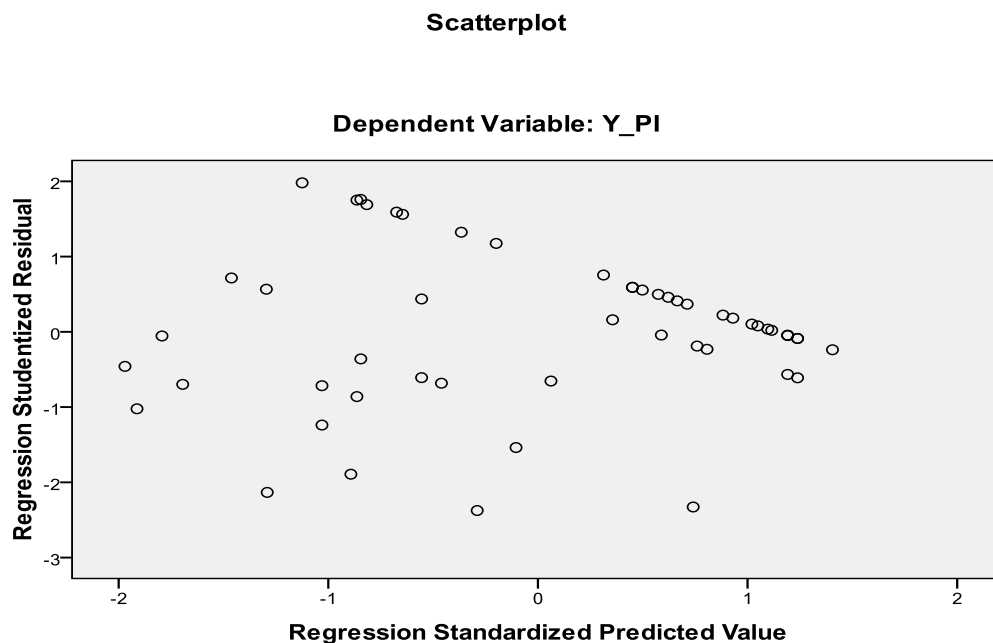
4.2.2. Pengujian Asumsi Klasik

4.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS atas data yang diperoleh melalui kuisioner, dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Sebuah model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak tetap atau berbeda. Apabila sama maka disebut homokedastisitas. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan alat bantu SPSS yang hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini:



Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa grafik *scatter plot* yang disajikan, terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang secara jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pemeriksaan intern, berdasarkan masukan variabel independennya.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan pelaksanaan administrasi dan dokumentasi, standard operasional prosedur dan daftar penilaian berpengaruh terhadap pemeriksaan intern pada PT. Bank Mestika Dharma Kisaran.

Hasil regresi dari data primer yang diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS, diperoleh data-data sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Analisis Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.910	4.363		.667	.508
X1_AD	.723	.202	.454	3.576	.001
X2_SOP	.517	.219	.288	2.356	.023
X3_DP	.079	.171	.052	.463	.645

a. Dependent Variable: Y_PI

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.14 tersebut di atas, maka rumus persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.910 + 0,723 X_1 + 0,517 X_2 + 0,079X_3 + e$$

Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 2.910 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol (meningkat), secara rata-rata variabel diluar model akan meningkatkan pemeriksaan intern.

Nilai besaran koefisien regresi β_1 sebesar 0,7235 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel administrasi dan dokumentasi (X_1) berpengaruh positif terhadap pemeriksaan intern (Y) di PT Bank Mestika Cabang Kisaran.

Nilai besaran koefisien regresi β_2 sebesar 0,517 pada penelitian ini dapat

diartikan bahwa variabel standar operasional prosedur (X_2) berpengaruh terhadap pemeriksaan intern (Y) pada PT Bank Mestika Cabang Kisaran.

Nilai besaran koefisien regresi β_3 sebesar 0,079 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel daftar penilaian (X_3) berpengaruh positif terhadap pemeriksaan intern (Y) di PT Bank Mestika Cabang Kisaran.

4.2.3.1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh administrasi dan dokumentasi (X_1), standar operasional prosedur (X_2), dan daftar penilaian (X_3) terhadap pemeriksaan intern (Y) pada PT Bank Mestika Cabang Kisaran. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.15:

Tabel 4.15. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 ^a	.434	.399	1.97229	2.174

a. Predictors: (Constant), X3_DP, X2_SOP, X1_AD

b. Dependent Variable: Y_PI

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.15 Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi atau angka *R-Square* adalah

sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa variabel administrasi dan dokumentasi, standar operasional prosedur dan daftar penilaian dapat menjelaskan sebesar 43,40% terhadap variabel pemeriksaan intern. Sedangkan sisanya sebesar 56,60% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain

yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

4.2.3.3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji pengaruh variabel bebas secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.17. Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.910	4.363		.667	.508
X1_AD	.723	.202	.454	3.576	.001
X2_SOP	.517	.219	.288	2.356	.023
X3_DP	.079	.171	.052	.463	.645

a. Dependent Variable: Y_PI

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

a. Pengaruh Administrasi dan Dokumentasi terhadap Pemeriksaan Intern

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa pengaruh secara parsial Administrasi dan Dokumentasi (X_1) terhadap Pemeriksaan Intern (Y) memiliki signifikansi 0,001. Hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan membandingkan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 2,008 dan t_{hitung} pada $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 3,576 yang berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hal ini berarti Administrasi dan Dokumentasi berpengaruh terhadap Pemeriksaan Intern.

Dari hasil uji signifikansi secara parsial tersebut maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Administrasi dan Dokumentasi terhadap Pemeriksaan Intern dapat diterima.

b. Pengaruh Standard Operasional Prosedur terhadap Pemeriksaan Intern

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa pengaruh secara parsial standard operasional prosedur (X_2) terhadap pemeriksaan

intern (Y) memiliki signifikansi 0,023. Hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan membandingkan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 2,008 dan t_{hitung} pada $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 2,356 yang berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hal ini berarti terdapat pengaruh Standard Operasional Prosedur terhadap Pemeriksaan Intern.

Dari hasil uji signifikansi secara parsial tersebut maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Standard Operasional Prosedur terhadap Pemeriksaan Intern dapat diterima.

c. Pengaruh Daftar Penilaian terhadap Pemeriksaan Intern

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa pengaruh secara parsial Daftar Penilaian (X_3) terhadap Pemeriksaan Intern (Y) memiliki signifikansi 0,645. Hal ini berarti lebih besar dari 0,05. Dengan membandingkan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 2,008 dan t_{hitung} pada $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,463 yang berarti bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka hal ini berarti tidak ada pengaruh Daftar Penilaian terhadap Pemeriksaan Intern.

Dari hasil uji signifikansi secara parsial tersebut maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Daftar Penilaian terhadap pemeriksaan intern dan tidak dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut: Hasil regresi berganda dari variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat disimpulkan bahwa secara serempak administrasi dan dokumentasi, standar operasional prosedur dan daftar penilaian berpengaruh secara signifikan terhadap pemeriksaan intern. Dan secara parsial bahwa administrasi dan dokumentasi, standard operasional prosedur berpengaruh signifikan terhadap pemeriksaan intern. Sedangkan daftar penilaian tidak berpengaruh terhadap pemeriksaan intern dikarenakan penilaian terhadap debitur dalam mengajukan permohonan kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemeriksaan intern. Faktor yang paling dominan, dimiliki oleh variabel Administrasi dan Dokumentasi (X_1) dibandingkan dengan variabel standar operasional prosedur (X_2), dan Daftar Penilaian (X_3).

5.2. Saran

Dari hasil yang diperoleh dari kesimpulan penelitian ini, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut: Sebaiknya pihak manajemen PT. Bank Mestika Dharma Kisaran lebih meningkatkan faktor administrasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan pemeriksaan intern karena terbukti faktor tersebut memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap pemeriksaan intern pemberian kredit. PT. Bank Mestika Dharma Kisaran sebaiknya lebih meningkatkan berkas administrasi dan dokumentasi dalam pemberian kredit terhadap calon debitur karena tanpa ada kelengkapan berkas tersebut mengakibatkan pihak kreditur akan sulit memberikan kredit tanpa ada kelengkapan berkas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Algifari. *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi. Edisi Kedua.* BPFU Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2000.
- Aripurnomo, Yoso, *Strategi dan Operasional Bank,* Cetakan Pertama, PT. Eresco, Bandung, 1996.
- Boynton William C. dan Walter G. Kell, *Modern Auditing,* Sixth Edition, John Wiley & Sons Inc, Singapore, 1996.
- Erlina, *Metodologi Penelitian,* Edisi Ketiga. Indrapura. USU. Press, Medan, 2011
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS:* Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-dasar Perbankan,* Cetakan Ketujuh, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia,* Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2000.
- Ibrahim, Johanes, *Bank Sebagai Lembaga Intermediasi Dalam Hukum,* CV. Utomo, Bandung, 2004.
- Irmayanto, Juli, *Bank dan Lembaga Keuangan,* Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, Universitas Trisakti, Jakarta, 2009.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Malholtra, *Marketing Research,* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2004.
- Muljono, Teguh, *Bank Auditing,* Cetakan Kelima, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1999.
- Pandia, Frianto, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial,* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004
- Setiawati, Rosti, *Strategi dan Operasional Bank,* Cetakan Pertama, PT. Eresco, Bandung, 1996.
- Simorangkir, O.P, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank,* Ghalia Indonesia, Bogor, 2004.
- Situmorang, Syafrizal Helmi, *Analisis Data Penelitian,* USU Press, Medan, 2008.
- Sugiarto, *Metode Statistika,* Cetakan Ketiga, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis.* Penerbit CV. Alfabeta, Bandung, 2010.
- Tjoekam, Moh, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial,* Cetakan Kedua, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999.
- Tunggal, Amin Widjaja, *Auditing Suatu Pengantar,* Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1994.
- Umar, Husein, *Research Methods in Finance and Banking,* PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.

